

AKUNTANSI KEUANGAN II

LAPORAN ARUS KAS

KELOMPOK 5B



Nursyifa Rahma Kamila
170104210024



Muchamad Rizky
170104210046



Amanda Putri Fitriyani
170104210042



Anggi Putri Prameswari
170104210048



Pengertian Kas Menurut Para Ahli



Ely & Sri



alat bayar atau alat tukar dalam transaksi keuangan.



Rudianto



alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan setiap saat diinginkan.



Sofyan Syafri



Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat yaitu setiap saat dapat ditukar menjadi kas, tanggal jatuh temponya sangat dekat, dan kecil risiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat bunga.

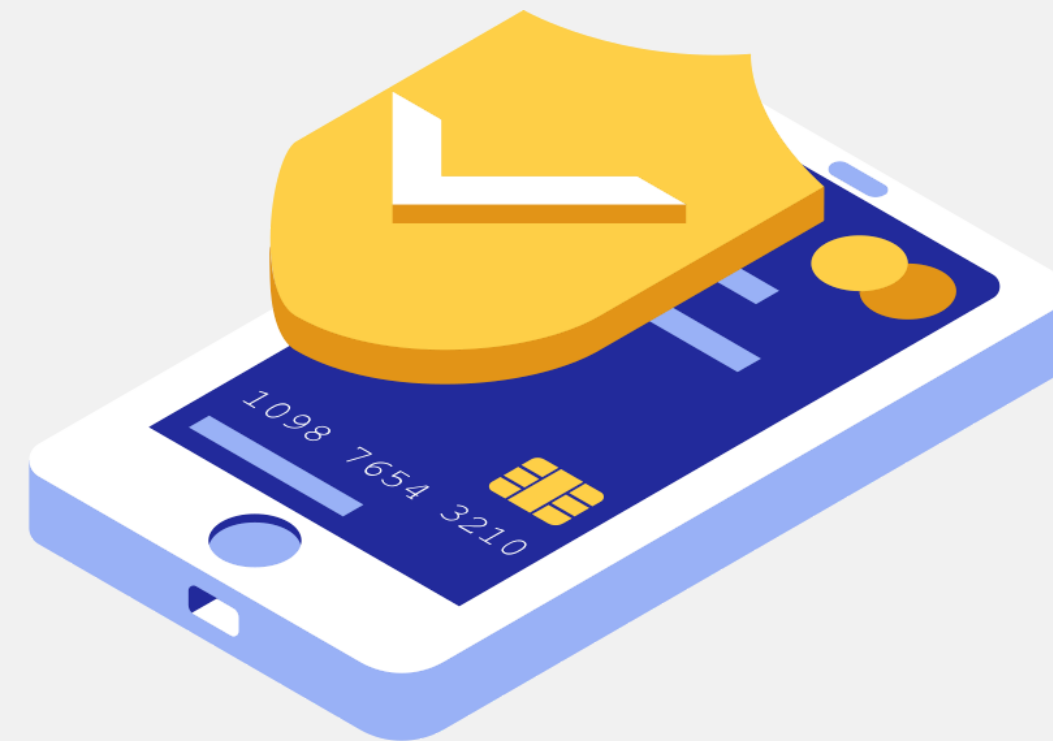


Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah salah satu bagian dari laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, perubahan modal, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas atau cash flow statement merupakan laporan yang berisikan pendapatan dan pengeluaran yang terjadi. Arus kas dalam keuangan bisnis dan keluarga memiliki sedikit perbedaan. Jika keuangan keluarga arus kas yang dimaksud adalah cash basis. Sedangkan, dalam keuangan bisnis terdapat cash basis dan accrual basis. Biasanya, laporan ini meliputi jumlah kas yang diterima.

Dalam sebuah laporan arus kas disajikan informasi berupa pendapatan tunai, jumlah kas yang diterima, beban, prive, pembayaran utang, dan sebagainya. Payung hukum dari Laporan Arus Kas diatur dalam PSAK 2 perihal Laporan Arus Kas dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006.



Manfaat Laporan Arus Kas atau Cash Flow Statement

1. Mengevaluasi kemampuan perusahaan
2. Dasar pengambilan keputusan
3. Mengetahui kemampuan perusahaan
4. Kemampuan entitas dalam menghasilkan arus kas di masa yang akan datang
5. Kemampuan entitas untuk membayar dividen serta memenuhi kewajibannya
6. Penyebab perbedaan antara laba bersih dengan arus kas bersih dari kegiatan operasi
7. Transaksi atas investasi dan pembiayaan yang melibatkan kas dan non-kas dalam kurun waktu satu periode



Tujuan Laporan Arus Kas

Tujuan dari adanya laporan arus kas yaitu memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan ini akan membantu para investor, kreditor, dan pemakai lainnya untuk :



- 01** Menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas di masa yang akan datang
- 02** Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar dividen dan keperluan dana untuk kegiatan eksternal
- 03** Menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas
- 04** Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu

3 Komponen Arus Kas

- Operasional
Komponen operasional ini berkaitan dengan seluruh kegiatan operasional suatu perusahaan.
- Investasi
Komponen investasi berkaitan dengan aktiva tetap, misalnya penjualan tanah, pembelian tanah, dan penjualan persediaan yang bersifat aktiva tetap.
- Pendanaan atau Pembiayaan
Pendanaan atau pembiayaan yang dimaksud mencakup pinjaman dana, suntikan modal, penjualan saham, pembelian saham, dll.

Metode Penyusunan Arus Kas

- Metode Langsung (*Direct Method*)
- Metode Tidak Langsung (*Indirect Method*)



Metode Langsung

Pada metode langsung merupakan metode membuat laporan cash flow dengan mengelompokkan kegiatan operasi ke dalam berbagai kategori.



Perbedaan Metode Langsung dan Metode Tidak Langsung

Metode Tidak Langsung

Berbeda dengan metode langsung, metode tidak langsung memusatkan perhatian pada perbedaan antara laba bersih dan arus kas dari aktivitas operasi.

Contoh laporan arus kas
(*cash flow statement*)
metode langsung dengan
menggunakan software
Jurnal:

PT. SURAT KABAR LAMA.COM
ARUS KAS
01/01/2017 - 31/12/2017
(dalam IDR)

Akun & Kategori	01/01/2017 - 31/12/2017
Arus kas dari Aktivitas Operasional	
Penerimaan dari pelanggan	558.000,00
Aset lancar lainnya	0,00
Pembayaran ke pemasok	(1.980.000,00)
Kartu kredit dan liabilitas jangka pendek lainnya	0,00
Pendapatan lainnya	0,00
Pengeluaran operasional	(1.500.000,00)
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasional	(2.922.000,00)
Arus kas dari Aktivitas Investasi	
Perolehan/Penjualan aset	0,00
Aktivitas investasi lainnya	0,00
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi	0,00
Arus kas dari Aktivitas Keuangan	
Pembayaran/Penerimaan pinjaman	0,00
Ekuitas/Modal	350.700.000,00
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Keuangan	350.700.000,00
Kenaikan (penurunan) kas	347.778.000,00
Total revaluasi bank	0,00
Saldo kas awal	0,00
Saldo kas akhir	347.778.000,00

Contoh laporan arus kas
(*cash flow statement*)
metode tidak langsung
dengan menggunakan
software Jurnal:

PT. SURAT KABAR LAMA.COM
ARUS KAS
01/01/2017 - 31/12/2017
(dalam IDR)

Akun & Kategori	01/01/2017 - 31/12/2017
Arus kas dari Aktivitas Operasional	
Laba Bersih	40.507.500,00
Kurang akun piutang	(49.862.000,00)
Kurang aset lancar lainnya	(662.000,00)
Kurang persediaan barang	(6.286.000,00)
Tambah penyusutan & amortisasi	7.812.500,00
Tambah akun hutang	5.507.000,00
Tambah hutang & hutang lainnya	0,00
Tambah liabilitas jangka pendek lainnya	61.000,00
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasional	(2.922.000,00)
Arus kas dari Aktivitas Investasi	
Kurang aset tetap	0,00
Kurang aktivitas investasi lainnya	0,00
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi	0,00
Arus kas dari Aktivitas Keuangan	
Tambah liabilitas jangka panjang	0,00
Tambah ekuitas	350.700.000,00
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Keuangan	350.700.000,00
Kenaikan (penurunan) kas	347.778.000,00
Total revaluasi bank	0,00
Saldo kas awal	0,00
Saldo kas akhir	347.778.000,00

Cara Membuat Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

1. Menghitung kenaikan dan penurunan kas
2. Menghitung dan melaporkan kas bersih yang digunakan pada aktivitas operasional
3. Menghitung dan melaporkan kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi di laporan cash flow
4. Menghitung & melaporkan kas bersih yang digunakan pada aktivitas pendanaan
5. Hitung dan jumlahkan kas bersih dari ketiga aktivitas arus kas

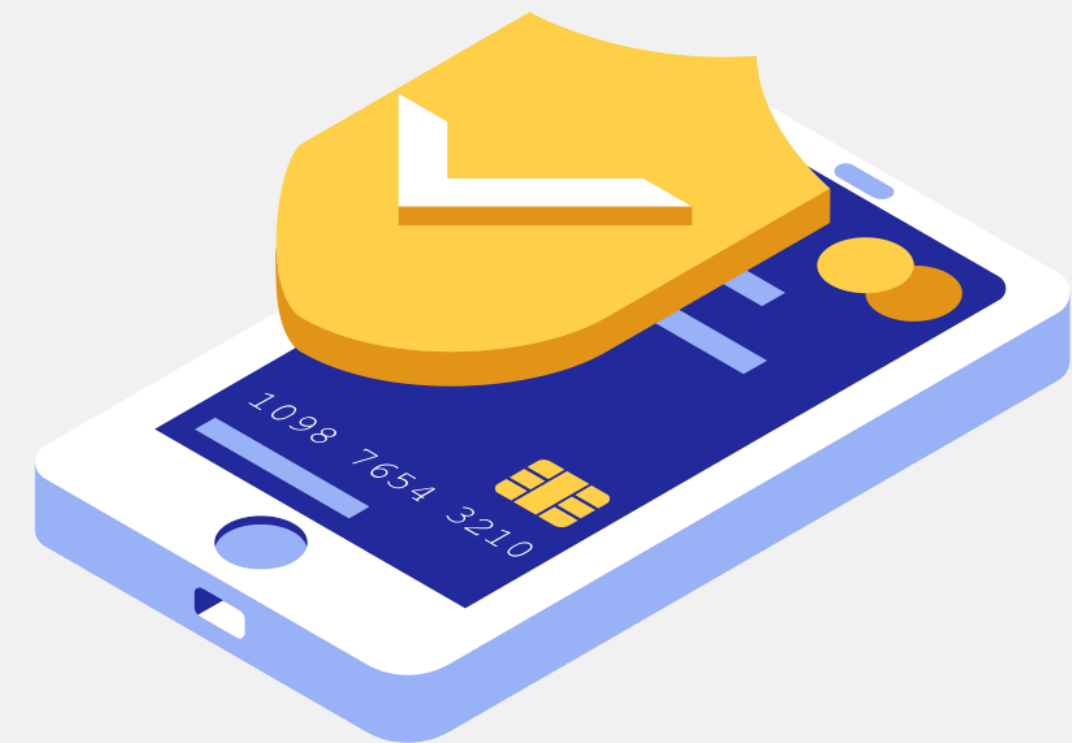


Contoh Laporan Arus Kas

Dalam metode pembuatan laporan arus kas tidak langsung, laporan ini disusun dengan 3 (tiga) elemen :

Pertama, yaitu elemen kas dari kegiatan usaha yang diletakkan paling atas. Setelah itu, elemen arus kas yang berasal dari kegiatan investasi, dan dari kegiatan pendanaan. Untuk membuat laporan kas, ada dua sumber data yang dibutuhkan, yaitu:

- Laporan laba rugi dari periode yang sedang berlangsung
- Neraca periode dari periode yang sedang berlangsung dengan neraca periode sebelumnya



Langkah 1: Data Laporan Laba Rugi Tahun 2019

Perhatikan contoh laporan rugi laba tahun 2019 berikut dari PT Sukses Berkarya Bersama di bawah ini.

PT. Sukses Berkarya Bersama	
Laporan Laba-Rugi	
01/01/2019 – 31/12/2019	
Penjualan	75,000,000
Harga Pokok Penjualan	36,000,000
Laba Kotor	39,000,000
Beban Pemasaran	6,000,000
Beban Administrasi dan Umum	8,000,000
Beban Listrik Air telepon	5,200,000
Beban Penyusutan Kendaraan	400
Beban Penyusutan gedung	400
Total Beban Usaha	20,000,000
Laba Periode ini	19,000,000

Dari contoh di atas, bisa dilihat bahwa pada tahun 2019 PT Sukses Berkarya Bersama mendapatkan keuntungan atau laba senilai Rp19.000.000.

Langkah 2: Mengumpulkan Data Neraca Tahun 2018 dan 2019

Laporan Neraca 2018

PT Sukses Berkarya Bersama			
Neraca			
Tahun 2018			
AKTIVA		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN	
Kas	8,000,000	Utang Dagang	30,000,000
Piutang Dagang	16,000,000	Utang Sewa	20,000,000
Cadangan Kerugian Piutang	-800	Utang Bank	60,000,000
Perlengkapan	3,000,000		
Persediaan Barang	10,000,000	TOTAL UTANG	110,000,000
AKTIVA TETAP		EKUITAS	
Kendaraan	20,000,000	Modal	11,000,000
Akum. Penyusutan Kendaraan	(1,600,000)	Prive	0
Gedung	40,000,000	Laba/Rugi Periode ini	0
Akum. Penyusutan Gedung	(3,600,000)		
Tanah	30,000,000	TOTAL EKUITAS	11,000,000
Total AKTIVA	121,000,000	TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	121,000,000

Laporan Neraca 2019

PT Sukses Berkarya Bersama			
Neraca			
Tahun 2018			
AKTIVA		KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN	
Kas	8,000,000	Utang Dagang	30,000,000
Piutang Dagang	16,000,000	Utang Sewa	20,000,000
Cadangan Kerugian Piutang	-800	Utang Bank	60,000,000
Perlengkapan	3,000,000		
Persediaan Barang	10,000,000	TOTAL UTANG	110,000,000
AKTIVA TETAP		EKUITAS	
Kendaraan	20,000,000	Modal	11,000,000
Akum. Penyusutan Kendaraan	(1,600,000)	Prive	0
Gedung	40,000,000	Laba/Rugi Periode ini	0
Akum. Penyusutan Gedung	(3,600,000)		
Tanah	30,000,000	TOTAL EKUITAS	11,000,000
Total AKTIVA	121,000,000	TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	121,000,000

Pada kolom Net Change memperlihatkan kegiatan selama 1 tahun. Terdapat selisih yang dihasilkan antara neraca tahun 2017 dengan neraca 2016.

Kelompok Aktiva

Jika angka pada kolom Net Change positif (tidak minus), maka terjadi pengeluaran kas, sedangkan jika minus, maka terjadi penerimaan kas.



Kelompok Pasiva

Jika angka pada kolom Net Change positif (tidak minus) maka terjadi penerimaan kas, dan jika minus, maka terjadi pengeluaran kas.

Langkah 4: Melakukan Penyusunan Laporan Arus Kas

Berdasarkan laporan laba rugi dan perbandingan neraca tahun 2018 dan 2019, maka Anda sudah siap untuk menyusun laporan cash flow. Seperti yang diketahui bahwa membuat laporan arus kas memiliki tiga komponen.

Arus Kas dari Kegiatan Bisnis (Operating Activities)

Berdasarkan dari data laba rugi tahun 2019 bahwa perusahaan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 19.000.000.

Berikut contoh perhitungan arus kas dari kegiatan operasional bisnis serta cara membuat laporan tersebut :

Laba/Rugi Periode ini	19,000,000
Kenaikan Piutang Dagang	(4,000,000)
Kenaikan Cadangan Kerugian Piutang	200
Kenaikan Persediaan Barang	(4,000,000)
Penurunan Perlengkapan	1,000,000
Beban Penyusutan Kendaraan & Gedung	800
Penurunan Utang Dagang	(10,000,000)
Penurunan Utang sewa	(10,000,000)
Total	(7,000,000)

Berdasarkan contoh di atas, diperoleh nilai pengurangan sebesar Rp7.000.000.

Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Arus kas bertambah karena adanya penurunan nilai aset tetap, sebaliknya arus kas berkurang karena adanya kenaikan aset tetap.

Jika dilihat dari contoh di atas, didapati hasilnya adalah arus kas berkurang sebesar Rp 6.000.000.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Untuk mendapatkan nilai kegiatan pendanaan (financing activities) dapat dilakukan dengan memindahkan angka pada kolom Net Changedari bagian kelompok Kewajiban Jangka Panjang dan Ekuitas.

Untuk yang nilai positif tetap biarkan saja dan yang nilainya negatif biarkan tetap negatif.

Penurunan Utang Bank	(20,000,000)
Kenaikan Modal	39,000,000
Penambahan Prive	(10,000,000)
Total	9,000,000

Kemudian jumlahkan semua nilainya, pada contoh laporan di atas diperoleh penambahan cash flow senilai Rp9.000.000.

Total Cash Activities (Total Kegiatan Kas)

Total kegiatan cash didapat dari perhitungan nilai total [Operating Activities + Investing Activities + Financing Activities], pada contoh laporan di atas diperoleh hasil penurunan senilai Rp4.000.000.

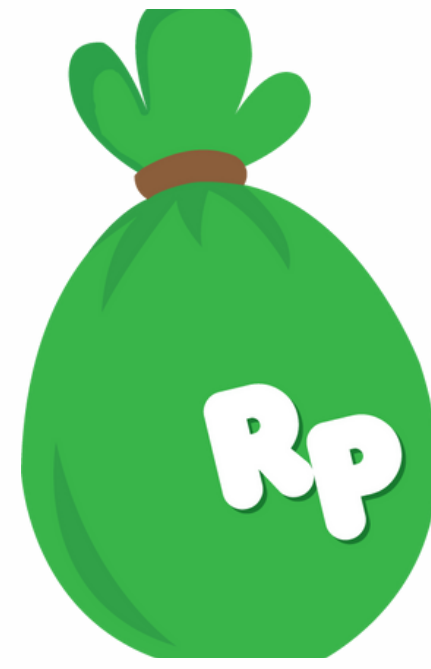
Cash Begining Balance (Saldo Awal Kas)

Saldo awal kas bisa diambil dari neraca pada tahun sebelumnya, pada contoh tersebut nilainya adalah Rp8.000.000.

Expected Cash Ending Balance (Saldo Kas Seharusnya)

Saldo kas seharusnya diperoleh dari penjumlahan total aktivitas kas dengan saldo awal kas pada Neraca Tahun 2018.

Berdasarkan contoh, diperoleh perhitungan Rp 8.000.000 (kas neraca 2018) dikurang Rp 4.000.000 (penurunan kas), sehingga didapatkan hasil sebesar Rp 4.000.000



Terima Kasih

